

Analisis Model Komunikasi Pembelajaran Kelas 1 Tema 1 Diriku dan Kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan

Nurkhairina¹, Rizki Assingkily²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : nurkhairina197@gmail.com¹, rizkiassingkily@gmail.com²

Abstrak

Proses belajar mengajar antara guru dan siswa harus ada komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu keberhasilan didalam pembelajaran, sehingga dapat menunjang kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan informasi serta akan memudahkan siswa belajar secara optimal didalam kelas. Namun kenyataannya, komunikasi tersebut jarang dibahas, tetapi yang paling banyak digunakan yaitu strategi, metode, media pembelajaran,, dan sebagainya. Maka hal ini, penulis akan membahas tentang analisis model interaksi komunikasi pembelajaran di MI/SD dengan uraian: 1) pengertian, fungsi, kegunaan dan perkembangan keilmuan komunikasi pembelajaran, 2) macam-macam karakteristik, jenis, gaya, dan model serta pendekatan komunikasi dalam pembelajaran MI/SD, 3) membedakan karakteristik informasi dalam masing-masing materi pokok MI/SD, 4) menganalisis problem komunikasi pembelajaran pada materi MI/SD, 5) merumuskan jenis, gaya, model dan pendekatan komunikasi pembelajaran yang relevan dengan materi pokok MI/SD. Metode penelitian yang digunakan adalah (*library research*) yaitu penelitian pustaka dengan mempelajari literatur-literatur dan tulisan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang ada didalam judul tersebut.

Kata kunci: Komunikasi, Pembelajaran.

Analysis of Learning Communication Model Class 1 Theme 1 Myself and Class IV Theme 1 The Beauty of Togetherness

Abstract

The teaching and learning process between teachers and students must have communication, because communication is one of the successes in learning, so that it can support students' abilities in obtaining knowledge and information and will make it easier for students to learn optimally in the classroom. But in reality, this communication is rarely discussed, but the most widely used ones are strategies, methods, learning media, and so on. So this, the author will discuss the analysis of the learning communication interaction model in MI / SD with the following descriptions: 1) the meaning, function, usefulness and scientific development of learning communication, 2) various characteristics, types, styles, and models and communication approaches in MI / SD learning, 3) distinguishing the characteristics of information in each MI / SD subject matter, 4) analyzing learning communication problems in MI / SD material, 5) formulating types, styles, models and learning communication approaches relevant to the subject matter of MI / SD. The research method

used is (library research), namely library research by studying the literature and writings that have a relationship with the problems contained in the title.

Keywords: *Communication, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu investasi pada potensi manusia untuk meneruskan kelompok dalam meningkatkan taraf kehidupan suatu bangsa karena arah di dalam pendidikan tersebut yaitu untuk mewujudkan kompetensi manusia menjadi manusia yang manusiawi dan professional dibidangnya masing-masing, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, sains dan juga teknologi. Dengan demikian, seperti yang sudah diketahui bahwasanya pendidikan ini pada dasarnya merupakan upaya dalam mempersiapkan peserta didik agar peserta didik tersebut mampu hidup dengan baik, meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya dimasyarakat dan juga bangsa. (Budyartati, 2014)

Pendidikan yang diselenggarakan disetiap satuan pendidikan ini dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai kepada jenjang pendidikan yang paling tinggi, (Mulyasa, 2014) Berkenaan dengan kompetensi guru, yang sesuai dengan perubahannya kurikulum tersebut, bahwasanya kurikulum ini menuntut kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru. Karena pada dasarnya guru adalah sebagai ujung tombak di dalam pembelajaran, maka dalam hal ini, bahwasanya sebagian besar guru, kompetensinya masih kurang, terutama didalam bidang komunikasi. Maka dalam hal ini, pada dasarnya, didalam semua bidang studi, memerlukan suatu pembelajaran yang efektif serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan juga menyenangkan, di setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian peran guru sangatlah penting dalam menciptakan komunikasi pembelajaran, agar siswa menerima pembelajaran dari guru dengan baik dan sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih untuk menganalisis model interaksi komunikasi yang terdapat dalam buku guru dan buku siswa kelas 1 tema diriku dan kelas IV tema 1 indahny kebersamaan, alasan mengapa memilih kelas rendah dan kelas tinggi karena pendidik atau peneliti lainnya bisa memperoleh informasi bukan hanya dari kelas rendah atau kelas tinggi saja tetapi harus memperoleh keduanya, agar informasi tersebut lengkap, karena pada dasarnya analisis model interaksi komunikasi pembelajaran tersebut, setiap jenjang pendidikan terutama di sekolah dasar baik itu yang kelas rendah maupun kelas tinggi perlu dilakukannya komunikasi antara guru ke siswa, dan siswa ke guru. Hal ini akan menghendaki pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pembelajaran agar efektif dan kondusif.

METODE

Metode penelitian menggunakan (*library research*) penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur dan tulisan yang mempunyai keterkaitan erat dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga penulis menggunakan rujukan dari buku, jurnal dan peraturan pemerintah Republik Indonesia yang berkaitan dengan tema yang penulis buat sebagai bahan pembahasan teori tersebut. Kemudian metode penelitian ini menggunakan berbagai sumber

data penelitian yang berguna untuk mendapatkan kajian teori mengenai masalah yang diteliti. Objek kajian dari makalah ini, penulis fokuskan pada: analisis model interaksi komunikasi pembelajaran materi pokok MI/SD kelas 1 tema 1 diriku dan kelas IV tema 1 indahny kebersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian, Fungsi, Kegunaan dan Perkembangan Komunikasi Pembelajaran

Pengertian komunikasi pembelajaran

Komunikasi pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dimana seorang guru membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan siswa sehingga siswa akan berkesempatan untuk menunjang sebuah keberhasilan yang maksimal didalam proses pembelajaran.(Wahidin, 2015) Pada dasarnya, komunikasi pembelajaran diperankan oleh guru dan siswa maka dari itu guru perlu mengkaji bagaimana kemampuan berkomunikasi guru dan juga siswa. Dengan demikian ada dua komunikasi yang harus di kaji oleh guru dan siswa diantaranya:

- a) Komunikasi guru (komunikator) merupakan kemampuan guru dalam menggunakan proses komunikasi yang tepat dan efisien. Komunikasi tersebut merupakan proses dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan memanfaatkan media yang ada. Maka dalam hal ini, komunikasi seorang guru merupakan kemampuan penyampaian informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran saja, tetapi mengarahkan serta memberikan motivasi juga perlu.
- b) Komunikasi siswa (komunikan) yaitu siswa mempunyai keterampilan, maka dari itu, kegiatan yang dilakukan siswa akan lebih condong terhadap urat syaraf yang biasanya dirasakan saat berolah raga, menulis maupun mengetik. Dengan begitu, pergerakan motorik siswa harus dalam kesadaran dan koordinasi yang nantinya akan mewujudkan keterampilannya.(Hafied, 1998)

Fungsi komunikasi

Fungsi komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi, baik itu di dalam bahasa verbal, namun juga bisa non verbal seperti dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Diantara fungsi-fungsi komunikasi dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi komunikasi sosial misalnya: peserta didik berinteraksi dengan sesama peserta didik, kemudian dengan guru, kepala sekolah, warga sekolah, orang tua wali, dan sebagainya.
- 2) Fungsi komunikasi ekspresif misalnya seorang guru melakukan apresiasi terhadap siswa atau mengacungkan jempolnya sebagai bahan motivasi atau pemberian hadiah atas prestasi yang telah dilakukan siswa tersebut.
- 3) Fungsi komunikasi ritual misalnya ritual di dalam lingkungan pendidikan, yaitu: sekolah mengadakan upacara wisuda atau pelepasan siswa.
- 4) Fungsi komunikasi instrumental yaitu bisa untuk menginformasikan dalam mengajar, mendorong, mengubah sikap atau mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan serta menghibur dan keyakinan.(Chotimah, 2015)

Kegunaan Komunikasi

Menurut pakar ilmu komunikasi, Harold D. Lasswell ada tiga hal yang menyebabkan manusia perlu berkomunikasi dalam kehidupannya, diantaranya:

- a) keinginan manusia dalam mengontrol lingkungannya.
- b) Upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya
- c) Upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. (Nufrión, 2018)

Adapun kegunaannya yaitu seorang guru memainkan peran sebagai pengatur dan pengarah alur suatu aktivitas. Selain harus membekali diri dengan pengetahuan yang memadai tentang isi pembelajaran yang akan disajikan dan metode penyampaiannya tersebut, namun seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam mendesain komunikasi yang efektif dengan peserta didik. Karena kemampuan ini sangat penting sehingga akan berdampak langsung pada kualitas pemahaman peserta didik dengan materi yang diajarkan. (Wahidin, 2015) Maka dalam hal ini terkait dengan masalah komunikasi, komunikasi sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran karena dengan adanya komunikasi tersebut guru dan siswa hubungannya akan menjadi lebih dekat, karena jika seorang guru berinteraksi secara efektif untuk mencapai suatu tujuan maka akan tercapai lah tujuan pembelajaran tersebut.

Perkembangan komunikasi

Seperti yang telah di bahas pada bagian sebelumnya bahwa konteks komunikasi pendidikan adalah pembelajaran yang berlangsung di sekolah, dimana peserta didik dan pendidik melakukan interaksi (kontak dan komunikasi) dengan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian komponen komunikasi pendidikan di dalam perkembangannya diantaranya yaitu:

- a) Pendidik merupakan seorang yang profesional dengan tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah.
- b) Peserta didik merupakan seseorang yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran sepanjang waktu, sedangkan secara khusus peserta didik adalah seseorang yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran pada aturan pendidikan.
- c) Pesan/informasi adalah informasi yang dikirimkan kepada penerima pesan. Pesan ini berupa pesan verbal maupun pesan non-verbal.
- d) Media/saluran merupakan jalan yang di lalui pesan dari si pengirim ke si penerima.
- e) Efek adalah dampak dari pesan yang dikirimkan oleh si pengirim pesan kepada si penerima pesan yang bersifat sepihak dan terbatas.
- f) Umpan balik (feedback) merupakan respon terhadap pesan yang diterima oleh penerima pesan. (Nufrión, 2018)

Macam-Macam Karakteristik, Jenis, Gaya, Dan Model Serta Pendekatan Komunikasi Dalam Pembelajaran

Macam-Macam Karakteristik, Jenis Dan Gaya Komunikasi Dalam Pembelajaran

Pada dasarnya, karakteristik didalam komunikasi pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Simbolik yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran melalui bahasa lisan dan tulisan ataupun menggunakan pesan non verbal seperti gerak tangan untuk memperjelas dan

mempertegas pesan yang disampaikan. 2) Dinamis yaitu proses komunikasi yang dapat membuat perubahan secara kontinyu seiring dengan perubahan zaman. 3) Bisa dipahami yaitu pesan yang disampaikan tersebut bisa diterima oleh penerimanya. 4) Unik yaitu ciri khas yang berdampak pada proses komunikasi yang berlangsung, misalnya berwibawa, humoris, senang membaca dan sebagainya. (Inah, 2015)

Jenis-jenis komunikasi di dalam pembelajaran dapat di kategorikan menjadi dua yaitu: 1) Komunikasi verbal yaitu komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik secara lisan maupun secara tulisan. Misalnya dengan kata, kalimat atau bahasa. 2) Komunikasi non verbal yaitu komunikasi yang menciptakan dan melakukan dalam bentuk yang selain kata-kata namun menggunakan gerakan tubuh, kontak mata, sikap tubuh, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. (Arni, 2011).

Gaya komunikasi dapat diartikan sebagai suatu perilaku antar pribadi digunakan dalam situasi tertentu. Adapun dari masing-masing gaya komunikasi tersebut terdiri dari sekelompok perilaku komunikasi yang di gunakan untuk mendapatkan respon atau tanggapan situasi tertentu. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang di pakai, tergantung dengan maksud dari pengirim (sender) dan harapan dari penerima (receiver) tersebut. (Efendi, 2005) sehingga gaya komunikasi di dalam pembelajaran merupakan gaya komunikasi yang dilakukan komunikator (guru) dalam menyampaikan pesan. Karena gaya komunikasi antar komunikator tersebut juga mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda-beda, perbedaan tersebut dapat dilihat dari, pendidikan, segi budaya lingkungan keluarga, pengalaman, dan sebagainya. Dalam hal ini gaya komunikasi tersebut di lakukan dengan tujuan agar mendapatkan respon dari komunikan (siswa).

Model Komunikasi Pembelajaran

Ada beberapa model komunikasi yang telah dibuat oleh pakar komunikasi sampai sekarang ini khususnya model-model dasar dari ilmu komunikasi tersebut yang sangat populer, berikut ini akan di berikan tabel tentang tinjauan konsep model komunikasi:

Tabel 1.1 Tinjauan konsep model komunikasi

Model	Bagaimana komunikasi bekerja	Faktor utama yang ditekankan dalam menjelaskan komunikasi	Arah pesan
Aristoteles	Pembicara membuat pesan yang menghasilkan efek persuasif diantara pendengar	Sumber dan Pesan	Satu arah
Lasswell	Pembicara membuat pesan, memilih saluran dengan demikian menimbulkan berbagai efek diantara pendengar	Sumber, pesan dan saluran	Satu arah
Shannon Wearver	Sumber merumuskan pesan dan mengirimkan melalui saluran ke penerima	Sumber, pesan, gangguan (noise)	Satu arah dengan umpan balik
Wesley	Sumber secara efektif menyusun	Penerima,	Sirkuler (melalui

maclean	pesan dan mengirimkan informasi dalam bentuk yang di modifikasi kepada penerima yang mengartikan, menyusun, dan mengirimkan informasi dalam bentuk yang dimodifikasi kepada orang lain dengan umpan balik dalam setiap langkah	makna, umpan balik	umpan balik)
Dance	Individu membuat dan memahami pesan berdasarkan pengalaman komunikasi sebelumnya	Proses, Waktu	Putaran spiral
Watzlawick -beavin- jackson	Individu bertukar pulesan melalui perilaku, makna bervariasi pada setiap orang yang sangat beruntung pada hubungan komunikatif antara para peserta komunikasi	Penerima, makna, proses, meta komunikasi	Dua arah

Pendekatan komunikasi dalam pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang atau titik tolak seseorang terhadap suatu proses pembelajaran tersebut, adapun istilah dalam pendekatan ini melihat pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena itu metode dan strategi pembelajaran yang digunakannya tergantung pada pendekatannya tertentu. (Wina Sanjaya, 2015) Kemudian pendekatan juga dapat diartikan dengan mendeskripsikan hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek di dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian pendekatan tersebut akan terwujud cara pandangnya, filsafatnya atau kepercayaan yang akan di yakini kebenarannya. Selain itu, salah satu pendekatan yang selalu biasa digunakan oleh guru dalam memecahkan suatu masalah digunakan pendekatan sistem. Karena pendekatan sistem ini dapat diterapkan sebagai pendekatan ilmiah dalam berbagai aspek kehidupan antara lain: dari bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, manajemen, pertahanan, dan keamanan. (Basir, 2017) Adapun pendekatan pembelajaran di kategorikan menjadi dua macam yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*). (Milan Rianto, 2006)

Perbedaan Karakteristik Informasi Dalam Masing-Masing Materi Pokok MI/SD

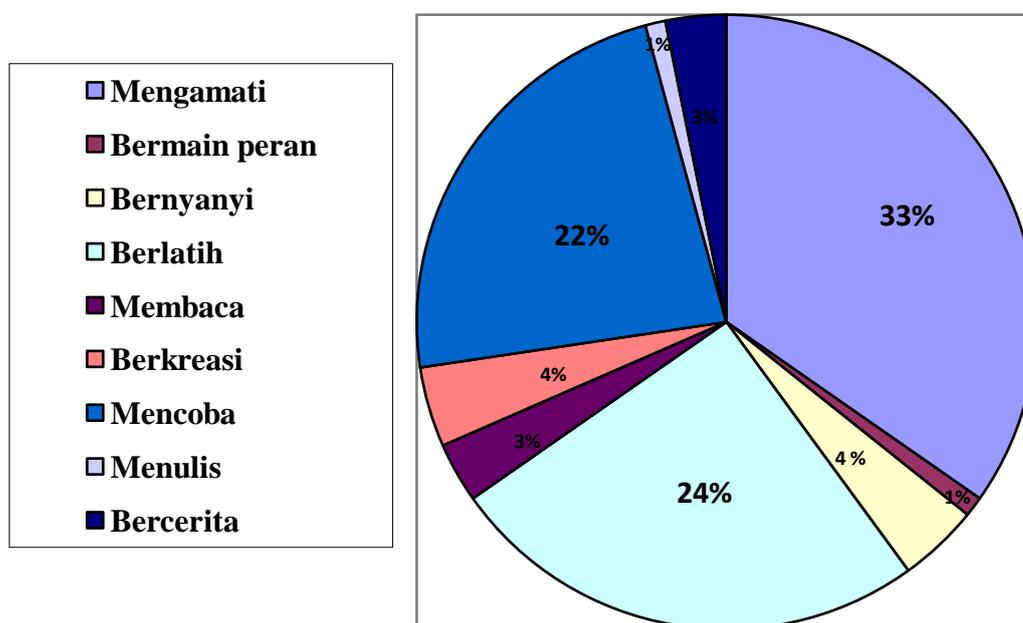
Sesuai dengan struktur kurikulum 2013 SD/MI bahwasanya mata pelajaran di MI/SD berjumlah 8 (delapan) yang terdiri dari atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Mata pelajaran umum kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Kemudian mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan muatan atau konten local yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Adapun mata pelajaran dan karakteristiknya didalam kurikulum MI/SD akan di lihat pada tabel 1.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Mata pelajaran kurikulum MI/SD

No	Mata pelajaran	Karakteristik
Kelompok A (Umum)		
1	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti (PAI)	Mata pelajaran ini akan selalu mengasuh dan membina peserta didik agar terus senantiasa selalu dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh kemudian selalu menghayati tujuan yang pada akhirnya akan dapat mengamalkan dan menjadikan islam sebagai pandangan hidupnya sendiri.
2	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)	Mempersiapkan peserta didik menjadi warganegara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten dalam mempertahankan NKRI, 2) konsisten terhadap prinsip dan juga semangat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945, 3) menerapkan tentang kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3	Bahasa Indonesia	Pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan kepada kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik itu secara lisan maupun secara tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil intelektualnya dan karya kesastraan yang telah diperolehnya tersebut.
4	Matematika	Materi pembelajaran matematika ini diajarkan secara bertahap dalam artian dari hal yang konkrit ke abstrak, dari hal yang sederhana ke kompleks, atau dari konsep yang mudah ke konsep yang susah yang menekankan pada perkembangan intelektual peserta didik.(Nasaruddin, 2013)
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Pelajaran ipa merupakan kumpulan dari konsep, prinsip, hukum, dan teori, kemudian Sikap, ketekunan dan keteguhan serta keingin tahuan peserta didik dalam menyikapi rahasia alam. Dan pelajaran ipa ini keberaniannya bersifat subjektif dan bukan kebenarannya bersifat objektif.(Susanto, 2013)
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Menggali dari segala aspek kehidupannya sehari-hari dimasyarakat, dan didasarkan pada suatu tradisi yang tersusun dalam dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, tetangga, wisata, kota, negara, dan dunia. Oleh karena itu pelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial) yang telah diperoleh peserta didik disekolah dapat dicocokkan dalam kehidupan sehari-harinya tersebut.
Kelompok B (Umum)		
1	Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp)	Dengan adanya pelajaran ini, peserta didik akan menjadi lebih kreatif, dan guru akan mengetahui bakat peserta didik tersebut

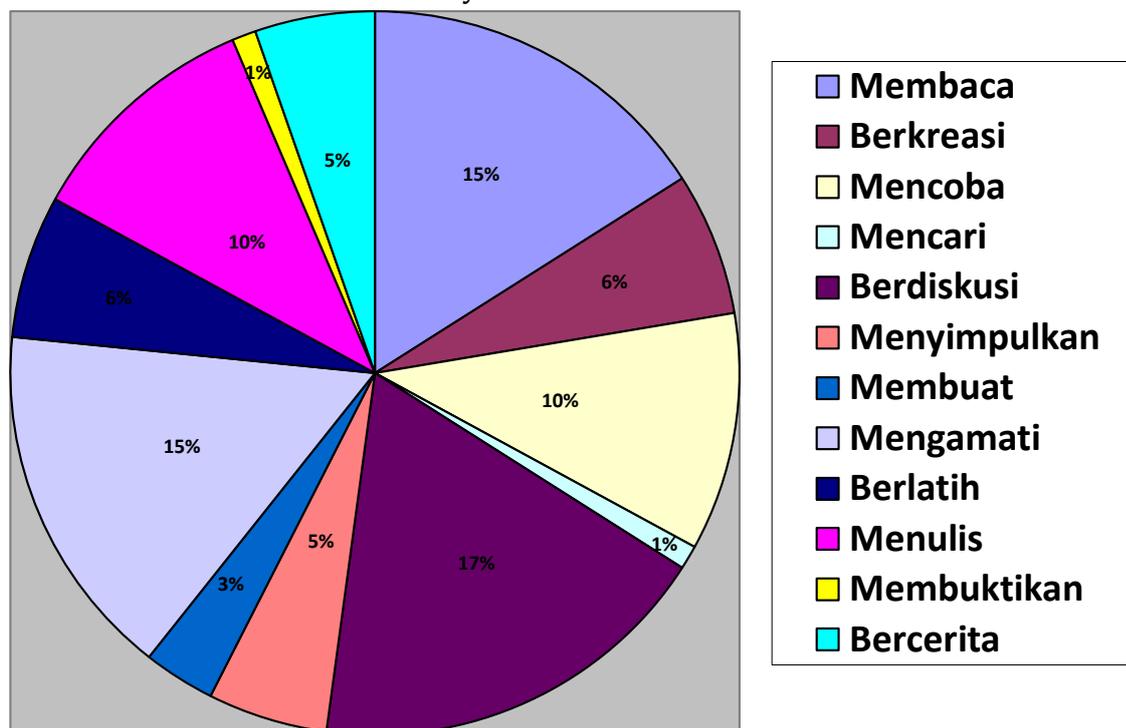
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)	Yaitu: 1) Mata pelajaran ini di rancang dalam memenuhi kebutuhan pertumbuhan, perkembangan dan perilaku setiap peserta didik, 2) Mata pelajaran ini membentuk perkembangan kemampuan-kemampuan yang mengarah pada kecerdasan peserta didik, 3) Mata pelajaran ini merupakan pendidikan yang melalui alat aktivitas fisik yang memfokuskan pada pencapaian seluruh ranah tujuan pembelajaran yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.
---	---	---

Analisis Problem Komunikasi Pembelajaran Pada Materi Pokok MI/SD Dalam Buku Kelas 1 Tema 1 Diriku Kurikulum 2013 Revisi 2017



Secara keseluruhan setiap subtema yang terdapat pada buku ajar kelas 1 MI/SD tema ke 1 diriku memuat materi dalam mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, dalam memperjelas keadaan atau masalah tertentu, kemudian komunikasi tertulis tersebut disampaikan dalam berbagai ajakan seperti menebalkan huruf, mencari huruf, mengenal huruf, menyusun huruf dan sebagainya. Sedangkan komunikasi lisan bisa dilakukan dengan cara individu, maupun berpasangan Maka dari itu buku ajar kelas 1 yang termasuk kedalam kelas rendah tersebut, sesuai dengan karakteristik anak kelas satu yang masih harus di bimbing oleh guru, dengan demikian seorang guru hendaklah selalu mengayomi peserta didik untuk menjadi peserta didik yang diharapkan.

Analisis Problem Komunikasi Pembelajaran Pada Materi Pokok MI/SD Dalam Buku Kelas IV Tema 1 IndahNya Kebersamaan Kurikulum 2013 Revisi 2017



Dari hasil analisis yang telah di peroleh, bahwasanya komunikasi pembelajaran yang terdapat pada buku ajar kelas IV tema I IndahNya kebersamaan ini, secara keseluruhan memuat materi tentang gagasan, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang di peroleh, komunikasi tertulis ini dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti diagram, tabel, symbol, dan sebagainya. Sedangkan untuk komunikasi lisan tersebut dapat dilakukan dengan secara kelompok, berpasangan maupun individu. Karena hampir keseluruhan di tiap-tiap subtema tertentu memuat tentang uraian, contoh, soal-soal yang menjelaskan tentang penerapan konsep dalam kebersamaan sehari-hari. Selain itu, secara keseluruhan dalam tiap-tiap subtema memuat tentang pertanyaan, strategi, gambar, cerita, contoh menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik dalam mengkaji lebih jauh tentang pembelajaran.

Merumuskan Jenis, Gaya, Model, Dan Pendekatan Komunikasi Pembelajaran Yang Relevan

Sebagaimana yang telah di uraikan sebelumnya tentang jenis, gaya model dan pendekatan komunikasi pembelajaran yang relevan, maka dapat dirumuskan bahwasanya: 1) Jenis komunikasi pembelajaran memiliki dua kategori diantaranya yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan symbol-symbol atau kata-kata baik secara tertulis maupun lisan. Kemudian komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang melakukan dan menciptakan pertukaran pesan yang tidak dengan menggunakan kata-kata tetapi komunikasi non verbal ini menggunakan gerakan-gerakan pada tubuh, pada kontak mata, sikap tubuh, ekspresi wajah, dan sebagainya. 2) Gaya komunikasi pembelajaran merupakan gaya seorang guru yang di lakukan dalam menyampaikan sebuah pesan atau materi yang akan diajarkan,

karena gaya komunikasi antar komunikator (guru) tersebut juga mempunyai ciri khas yang berbeda-beda. 3) Model komunikasi pembelajaran ialah cara untuk lebih memahami proses komunikasi yang akan memahami bagaimana proses komunikasi itu bekerja. Oleh karena itu di dalam model komunikasi, terdapat 9 (Sembilan) model yang sudah di buat oleh pakar komunikasi diantaranya: model aristoteles, model s-r, model lasswell, model claude shanon, model Westlay dan Maclean, model David K. Berlo, model dance, model Walzlawick Beavin dan Jackson dan model Trayer. 4) Pendekatan komunikasi pembelajaran merupakan pendekatan di dalam pembelajaran terbagi menjadi dua jenis, di antaranya yaitu: 1) pendekatan yang berpusat pada guru dan 2) pendekatan yang berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan makalah yang telah di paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan dalam beberapa bagian disetiap topic pembahasan yaitu: 1) Pada umumnya pengertian, fungsi, kegunaan dan perkembangan keilmuan komunikasi pembelajaran merupakan dasar yang harus diketahui dalam memahami komunikasi, karena komunikasi merupakan suatu proses dalam pertukaran baik itu ide, pesan, kontak maupun aktivitas pokok didalam kehidupan manusia. 2) Secara umum, macam-macam karakteristik, jenis, gaya, dan model serta pendekatan komunikasi dalam pembelajaran ini adalah salah satu hal yang harus dilakukan oleh seorang guru karena pada dasarnya dari setiap jenis, gaya, model serta pendekatan komunikasi tersebut sangat berpengaruh bagi seorang guru dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. 3) Pada dasarnya perbedaan karakteristik di dalam masing-masing materi pokok MI/SD, semuanya mempunyai karakteristik yang berbeda, tetapi dari masing-masing materi tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menjadikan peserta didik yang diharapkan dalam menerima pembelajaran tertentu. Karena tanpa tujuan di dalam pembelajaran tersebut akan menjadi kegiatan yang tidak terarah, tidak fokus dan tidak efektif. 4) Sesuai dengan buku ajar yang telah diambil dari kelas 1 tema 1 diriku dan kelas IV tema 1 indahny kebersamaan revisi 2017 bahwasanya analisis problem komunikasi pembelajaran yang ada di dalam buku tersebut tidak ada permasalahan karena pada dasarnya buku ajar merupakan panduan bagi guru dan siswa, maka dari setiap masing-masing materi yang telah di susun tersebut sudah ada komunikasi pembelajarannya. 5) Perumusan jenis, gaya, model, dan pendekatan komunikasi pembelajaran secara relevan dengan materi pokok ini merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh setiap guru didalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, M. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Basir, M. (2017). *Pendekatan Pembelajaran*. Lampena Intimedi.
- Budyartati, S. (2014). *Problematika Pembelajaran Disekolah Dasar*. Deepublish.
- Chotimah, C. (2015). *Komunikasi Pendidikan Teori Dan Prinsip Dasar Komunikasi Perspektif Islam*. IAIN Tulungagung Press.
- Efendi, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Hafied, C. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Press.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Al-Ta'dib*, 8 No 2.

<http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadrib/article/view/416/401>

- Milan Riando, D. (2006). *Pendekatan, Strategi Dan Metode Pembelajaran: Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, H. E. (2014). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013 (4 ed.)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasaruddin. (2013). Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Al-Khwarizmi*, 2. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/download/93/79>
- Nufrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan, Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran (1 ed.)*. Kencana.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Wahidin, U. (2015). Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Pendidikan Islam*, 4. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/63>
- Wina Sanjaya. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Kencana.